

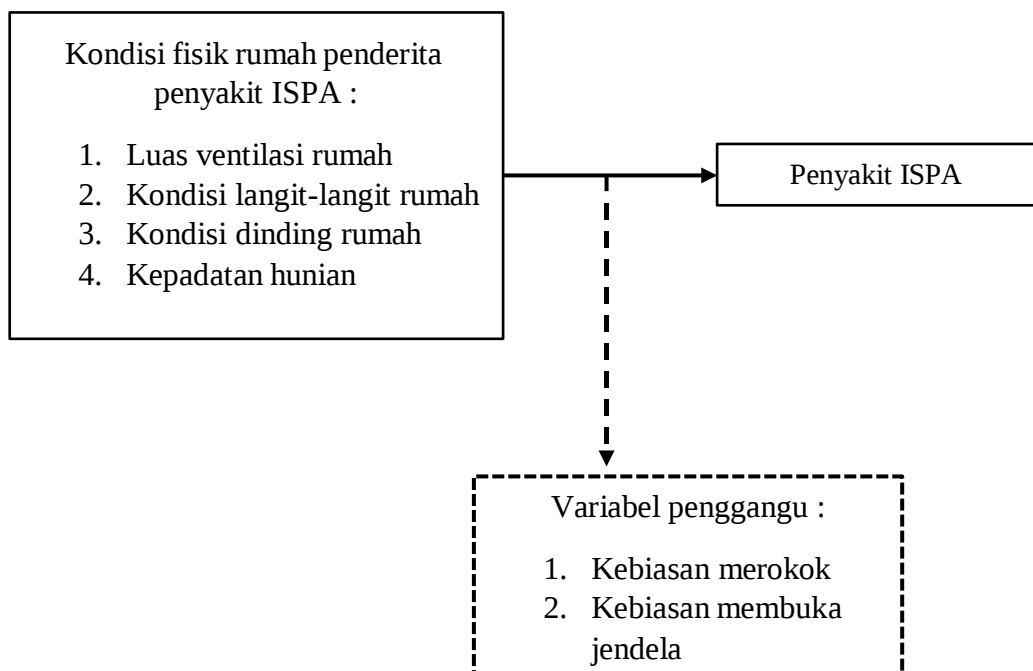
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang bertujuan menggambarkan kondisi fisik rumah penderita ISPA di wilayah kerja Puskesmas Penkase Oeleta (Notoatmodjo, 2018).

B. Kerangka Konsep



Keterangan :

- : Yang diteliti
---- : Yang tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini yaitu :

1. Luas ventilasi rumah penderita ISPA
2. Kondisi langit-langit rumah penderita ISPA
3. Kondisi dinding rumah penderita ISPA
4. Kepadatan hunian rumah penderita ISPA

D. Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Kriteria objektif	Skala	Alat ukur
1	Luas ventilasi rumah	Mengukur Luas lubang ventilasi dalam rumah yang dapat berupa jendela, pintu, lubang angin, atau ventilasi mekanik pada rumah penderita ISPA.	MS: ≥ 10 % dari luas lantai rumah TMS: < 10 % dari luas lantai Berdasarkan Permenkes no 2 Tahun 2023	Nominal	Roll meter
2	Kondisi Langit-langit rumah	Menilai kondisi langit-langit rumah penderita ISPA yang meliputi : plafon, rangka plafon, penutup sambungan dan finishing.	MS: Terbuat dari bahan yang kuat, mudah di bersihkan, permukaan halus rata TMS: struktur tidak kuat, permukaan tidak rata, tidak mudah di bersihkan Berdasarkan Permenkes No 2 Tahun 2023	Nominal	Cheklis

3	Kondisi dinding rumah	Menilai jenis dan kondisi dinding rumah penderita ISPA yang meliputi, dinding permanen/tidak permanen, dinding kedap air dan mudah dibersihkan.	MS: Permanen (tembok/pasangan batu bata yang diplesir), kedap air TMS: dinding yang terbuat dari bambu atau kayu (bukan tembok) sulit untuk dibersihkan, permukaan kasar, dan tidak kedap air, semi permanen/setengah tembok Berdasarkan Permenkes No 2 Tahun 2023	Nominal	Ceklist
4	Kepadatan hunian	Menghitung jumlah penghuni dengan luas lantai rumah penderita ISPA untuk menggambarkan Tingkat kepadatan penghuni dalam rumah.	MS: $\geq 9 \text{ m}^2/\text{orang}$ TMS: $< 9 \text{ m}^2/\text{orang}$ Berdasarkan Permenkes no 2 Tahun 2023	Nominal	Rol meter dan Ceklist

E. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini mencakup seluruh rumah penderita ISPA yang tercatat di Puskesmas Penkase Oeleta pada tahun 2025, yaitu sebanyak 40 rumah.

2. Sampel

Sampel penelitian ini menggunakan teknik total populasi, yaitu seluruh 40 rumah penderita ISPA.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer diperoleh secara langsung melalui kegiatan observasi, wawancara, dan pengukuran selama proses penelitian berlangsung.

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari Puskesmas Penkase Oeleta, berupa data pasien ISPA sepanjang bulan Januari hingga Desember 2025.

G. Tahapan Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Mengurus surat izin penelitian
 - 1) Surat dari institusi pendidikan
 - 2) Surat izin dari dinas kesehatan kota kupang
 - 3) Surat izin dari puskesmas penkase oeleta
- b. Mempersiapkan instrumen alat ukur :
 - 1) Meneyiapkan lembar checklist
 - 2) Menyiapkan alat ukut (roll meter)
 - 3) Menyiapkan alat tulis dan dokumentasi

2. Tahap pelaksanaan

- a. Hadir di lokasi penelitian
- b. Meminta izin untuk melakukan penelitian
- c. Peneliti dan tim peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan masyarakat di lokasi penelitian

d. Peneliti dan tim peneliti melakukan observasi terkait langit-langit, dinding rumah dan pengukuran secara langsung.

1) Pengukuran ventilasi

a) Alat:

(1) Roll meter

(2) Alat tulis

(3) Kalkulator

b) Cara kerja

(1) Tentukan lokasi ventilasi (pintu, jendela, kisi-kisi)

(2) Lakukan pengukuran panjang dan lebar ventilasi menggunakan roll meter, lalu catat hasil

(3) Lalu bandingkan antara luas lantai dan luas ventilasi dengan hasil perhitungan berdasarkan standar yang ditetapkan, dengan menggunakan rumus perhitungan ventilasi :

$$\frac{\text{Luas Jendela} + \text{luas boven} + \text{luas pintu} \times 100\%}{\text{Luas lantai rumah}}$$

2) Kepadatan Penghuni

a) Alat dan bahan :

(1) Roll meter

(2) Alat tulis

b) Cara kerja :

(1) Mengukur luas ruangan menggunakan roll meter

(2) Catat jumlah penghuni rumah

(3) Hitung kepadatan hunian menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Luas ruangan}}{\text{jumlah penghuni}}$$

(4) Bandingkan hasil perhitungan pada instrumen

- e. Isi data hasil observasi dan pengukuran pada lembar checklist
- f. Melakukan pengolahan data

H. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan akan diperiksa kembali serta dilengkapi menggunakan langkah-langkah berikut :

1. Editing

Melakukan pemeriksaan kembali data yang telah dikumpulkan untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, dan kebenaran jawaban.

2. Coding

Proses pemberian kode menggunakan angka pada setiap jawaban atau kategori variabel yang ditetapkan

a. Ventilasi

MS = >10% Luas lantai
rumah
TMS = <10% Luas
lantai rumah

b. Kondisi Dinding

MS = Tembok/pasang batu bata, dinding kedap air, dan mudah dibersihkan

TMS = Dinding setengah tembok, tidak kedap air dan tidak

mudah dibersihkan

c. Kondisi Langit-langit

MS = Terbuat dari bahan yang kuat, mudah dibersihkan,
permukaan halus rata

TMS = Struktur tidak kuat, permukaan tidak rata, tidak
mudah dibersihkan

d. Kepadatan

Hunian MS

= >9 m² per

orang

TMS = <9 m² per orang

3. Entry data

Proses memasukan data yang telah di isi dan dikodekan ke
dalam program komputer

I. Analisis data

Data yang telah diperoleh dianalisis secara deskriptif dan disajikan
dalam bentuk tabel.